

DETERMINAN IMPOR GARAM DI INDONESIA TAHUN 2006-2017



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAMUNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

DAFFA SAFIRA CHOIRUNNISA MAULINAWATI

16810089

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-409/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN IMPOR GARAM DI INDONESIA TAHUN 2006-2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAFFA SAFIRA CHOIRUNNISA MAULINAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16810089
Telah diujikan pada : Jumat, 17 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5ee99322c6795



Pengaji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5ee62b68bbf1d



Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 5eecd3510e7b



Yogyakarta, 17 April 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5eec18f2524ae

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FE-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Daffa Safira Choirunnisa Maulinawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Daffa Safira Choirunnisa Maulinawati
NIM : 16810089
Judul : "Determinan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017"
Skripsi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2020

Pembimbing,

MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daffa Safira Choirunnisa Maulinawati

NIM : 16810089

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 April 2020

Penyusun



Daffa Safira Choirunnisa Maulinawati
NIM. 16810089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALONG
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Safira Choirunnisa Maulinawati

NIM : 16810089

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017”.

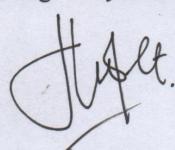
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 10 April 2020

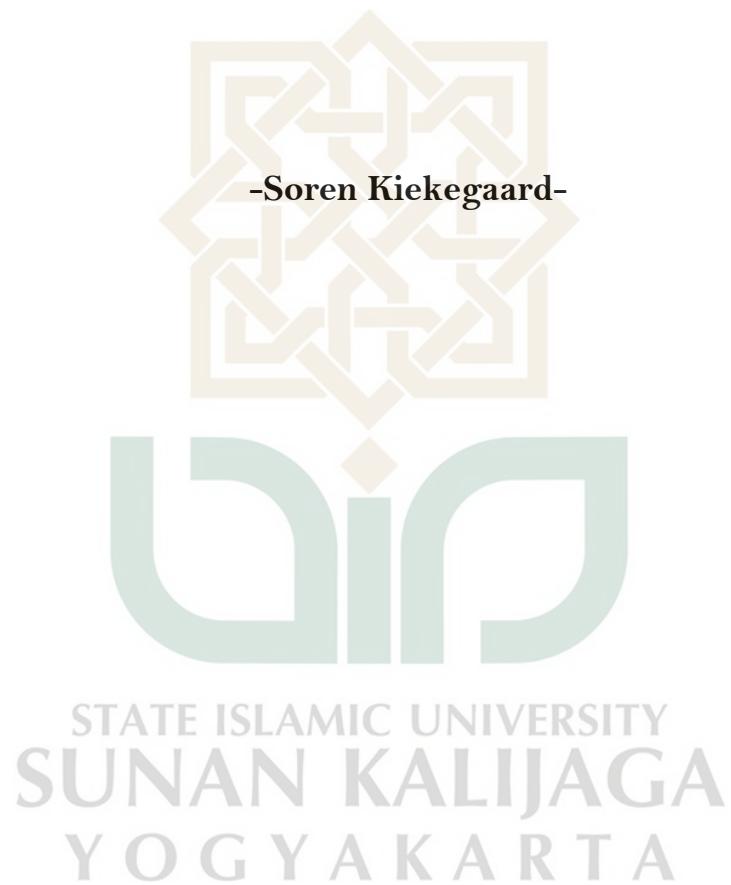
Yang menyatakan,



Daffa Safira Choirunnisa M

HALAMAN MOTTO

“Hidup dapat dipahami dengan berpikir ke belakang.
Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Muhammad Ali
2. Ibunda Siti Komariyah
3. Nenek Istiqomah
4. Zahy Tsani Rihhadatul A (Adik)
5. Abiyyu Hibah Alfaraby (Adik)
6. Aghni Alzena Fella Farrin (Adik)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	be
ت	Tâ"	T	te
س	Sâ	â	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ"	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	â	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	â	es (dengan titik)

			di bawah)
ض	Dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ“	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za“	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ“	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ“	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	yâ“	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûtahdi akhirkata*

1. Bila dimatikan tulish

جَمَاعَةٌ	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جُزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atauh

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokalpendek

ܶ	Ditulis	A
ܷ	Ditulis	I
ܸ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	ā
2. Fathah + yā' mati تَنْسِي	Ditulis	ā
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ī
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	Ditulis	ū

F. Vokalrangkap

1. Fathah + yā' mati بِينَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قُول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikutihuruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaiankalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DETERMINAN IMPOR GARAM DI INDONESIA TAHUN 2006-2017”**.

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiin Yarabbal ‘Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, SE., M.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Ali dan Ibu Siti Komariyah beserta nenek Istiqomah, adek Zahy, adek Hibah dan adek Aghni sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan do'a dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Ekonomi Syariah khususnya kelas "C", terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabatku tercinta, tersayang yang selalu memberi motivasi, mendengarkan curhat, menemani mengerjakan skripsi, Hindun, Jaksin, Indah, Putri, Vina.
11. Keluarga baru KKN Tematik Konservasi di Kendal kelompok 2, Sri, Sherlin, Fatin, Nurul, Ulfah, Bahaul, Fikri, Udin, dan Irsyad terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat seatap selama 45 hari.
12. Teman hidup satu kamar satu kos yang telah menemani, sabar mendengarkan curhat, dan memberi masukan ketika penulis kebingungan, Ananta, Firda, Vina, Aulia, Elis.
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi khususnya Rima.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin Yarabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 10 April 2020

Penyusun

Daffa Safira

NIM. 16810089



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Perdagangan Internasional	13
2. Teori Perdagangan Internasional.....	14
3. Impor	15
4. Kurs	15
5. Cadangan Devisa.....	16
6. Produk Domestik Bruto.....	19
7. Inflasi.....	21

8. Perdagangan Internasional Menurut Islam.....	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis	34
1. Hubungan Kurs terhadap impor garam	34
2. Hubungan Inflasi terhadap impor garam.....	34.
3. Hubungan Cadangan Devisa terhadap Impor Garam.....	35
4. Hubungan Produk Domestik Bruto terhadap Impor Garam.....	35
D. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Jenis dan Sumber Data.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Variabel Penelitian.....	45
1. Impor	45
2. Inflasi.....	46
3. Nilai Tukar.....	47
4. Produk Domestik Bruto.....	48
5. Cadangan Devisa.....	49
B. Analisis Data Penelitian	50
1. Deskriptif Data	50
2. Analisis Error Correction Model.....	52
C. Pembahasan.....	59
2. Hubungan Inflasi terhadap Impor Garam.....	61
3. Hubungan Kurs terhadap Impor Garam	62

4. Hubungan Produk Domestik Bruto terhadap Impor Garam.....	64
5. Hubungan Cadangan Devisa terhadap Impor Garam.....	65
 BAB V.....	 67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	xxi



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas Tingkat Level.....	52
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	53
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi Tingkat Level.....	54
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang.....	54
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Jangka Pendek.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Bahasa Arab.....	xxi
Lampiran 2 Data Penelitian.....	xxiii
Lampiran 3 Hasil Olah Data Dengan <i>Eviews</i> 9.....	xxvi
Lampiran 4 Curriculum Vitae.....	xlvi



ABSTRAK

Pemerintah melakukan upaya dengan memaksimalkan produksi garam untuk masyarakat. Namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk membuat kebutuhan akan konsumsi garam semakin meningkat sedangkan produksi garam dalam negeri terbatas. Maka dari itu pemerintah melakukan kegiatan impor garam dari negara lain. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs dollar Amerika, inflasi, cadangan devisa dan produk domestik bruto terhadap impor garam di Indonesia pada periode 2006Q1 sampai 2017Q4. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah impor garam yang diperoleh dari *International Trade Center (ITC)* periode 2006Q1 sampai 2017Q4. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs dollar Amerika, inflasi, cadangan devisa dan produk domestik bruto yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia pada periode 2006Q1 sampai 2017Q4. Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan pendekatan *Error Correction Model (ECM)* yang diestimasikan dengan program *Eviews*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan hanyalah variabel cadangan devisa. Sedangkan dalam jangka panjang variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap dependen yaitu inflasi dan cadangan devisa.

Kata Kunci: Impor Garam, Kurs, Inflasi, Cadangan Devisa, PDB, ECM (*Error Correction Model*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The government is making efforts maximize salt production for the community. However with the increasing population, the need for salt consumption is increasing while domestic salt production is limited. Therefore the government carries out import of salt from other countries. In this study aims to analyze the effects of US dollar exchange rate, inflation, foreign exchange reserves, and gross domestic product of salt imports in Indonesia from 2006Q1 to 2017Q4. The dependent variable used in this study is import of salt from International Trade Center (ITC) from 2006Q1 to 2017Q4. The independent variables used in this study are the US dollar exchange rate, inflation, foreign exchange reserves and gross domestic product obtained from Badan Pusat Statistik (BPS) and Bank Indonesia in the period 2006Q1 to 2017Q4. This study uses time series data with an Error Correction Model (ECM) approach estimated by the Eviews program.

The results of this study indicate that in the short term the independent variable that has a significant influence is only the foreign exchange reserve variable. While in the long run the variables that have a significant influence on the dependent are inflation and foreign exchange reserves.

Keywords: *Salt Imports, Exchange Rate, Inflation, Foreign Exchange Reserves, GDP, ECM (Error Correction Model)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional berawal dari adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki setiap negara dan keterbukaan untuk melakukan hubungan internasional. Manfaat perdagangan internasional adalah mempererat kerjasama internasional, memperolah barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri, memperluas pasar dan menambah keuntungan, serta transfer teknologi modern (Sukirno, 2004). Indonesia dengan sumber daya yang melimpah seharusnya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya Indonesia masih saja bergantung pada negara lain. Ini dikarenakan kurangnya tenaga ahli yang mampu mengolah sumber daya alam tersebut (Mardiyanto dan Kusumajaya, 2014).

Garam merupakan salah satu komoditi strategis Indonesia dimana penggunaannya tidak hanya untuk konsumsi manusia melainkan juga sebagai bahan baku industri serta untuk pengasinan dan aneka pangan. Selain itu garam juga merupakan salah satu sumber *sodium* dan *chloride* dimana kedua unsur tersebut diperlukan untuk metabolisme tubuh manusia. Kebutuhan akan natrium klorida didasarkan pada konsumsi air, disarankan satu gram natrium klorida untuk setiap liter air yang diminum. Seorang dewasa diperkirakan memerlukan satu milliliter air per kilokalori per hari. Oleh karena itu kebutuhan akan komoditi garam sangat penting untuk seluruh masyarakat Indonesia (Burhanuddin, 2001).

Garam merupakan komoditas penting dalam kehidupan masyarakat. Banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi untuk memenuhi kebutuhan garam nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang menjadi modal utama produksi garam, Indonesia seharusnya mampu untuk memproduksi garam sendiri, namun pada kenyataannya Indonesia masih mengimpor garam.

Sebagai negara kepulauan yang dikelilingi laut dan samudera, Indonesia dikenal sebagai penghasil garam yang cukup besar dengan kualitas yang baik. Wilayah Indonesia terdiri dari 1/3 daratan dan 2/3 lautan, dimana dalam kondisi normal setiap tahunnya mengalami iklim kemarau sekitar 6 (enam) bulan dan secara geografis kondisi tersebut merupakan salah satu yang menjadi faktor pendukung produksi garam. Menurut Kementerian Perikanan dan Kelautan tahun 2017, luas lahan garam mencapai 43.052 ha dan baru sekitar 26.000 ha dimanfaatkan untuk memproduksi garam. Lahan tersebut tersebar di sembilan propinsi yaitu Nanggroe Aceh Darussalam (124 ha), Jawa Barat (6.733 ha), Jawa Tengah (6.609 ha), Jawa Timur (8.476 ha), Nusa Tenggara (2.626 ha), dan wilayah lainnya mencapai 975 ha. Produsen garam dalam negeri tersebar di sembilan propinsi potensial tersebut dengan produksi total 1,3 – 1,4 juta ton pada tahun 2017. Dengan potensi ini maka sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk bisa secara mandiri menyediakan komoditi garam untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

. Kebutuhan garam dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan pertambahan penduduk dan perkembangan industri di Indonesia.

perkembangan konsumsi garam nasional dari tahun 2006-2017 mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah populasi Indonesia. Kebutuhan garam pada tahun 2007 sebesar 2,7 juta ton, kemudian pada tahun 2008 dan 2009 kebutuhan garam nasional menjadi 2,9 juta ton. Dan untuk tahun 2010 kebutuhan garam nasional menjadi 3 juta ton. Kemudian dari tahun 2010 hingga 2013 cukup stabil untuk kebutuhan garam nasional, akan tetapi pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,53 juta ton garam. Kebutuhan garam tersebut meliputi garam konsumsi sekitar 756.000 ton dan garam industri 2,57 juta ton. Maka untuk menutup kekurangan dari produksi garam nasional, pemerintah melakukan impor garam dari beberapa negara. Garam yang di impor tersebut kebanyakan garam industri karena untuk garam industri sendiri perlu kualitas yang tinggi. Pada tabel 1.1 diterangkan perkembangan impor garam dari tahun 2006-2017 secara fluktuatif.

Tabel 1.1 Perkembangan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017 (Ton)

Tahun	Impor
2006	1.552.750
2007	1.661.488
2008	1.657.548
2009	1.701.418
2010	2.083.343
2011	2.835.871
2012	2.223.006
2013	1.922.930

2014	2.268.161
2015	1.864.049
2016	2.143.743
2017	2.552.823

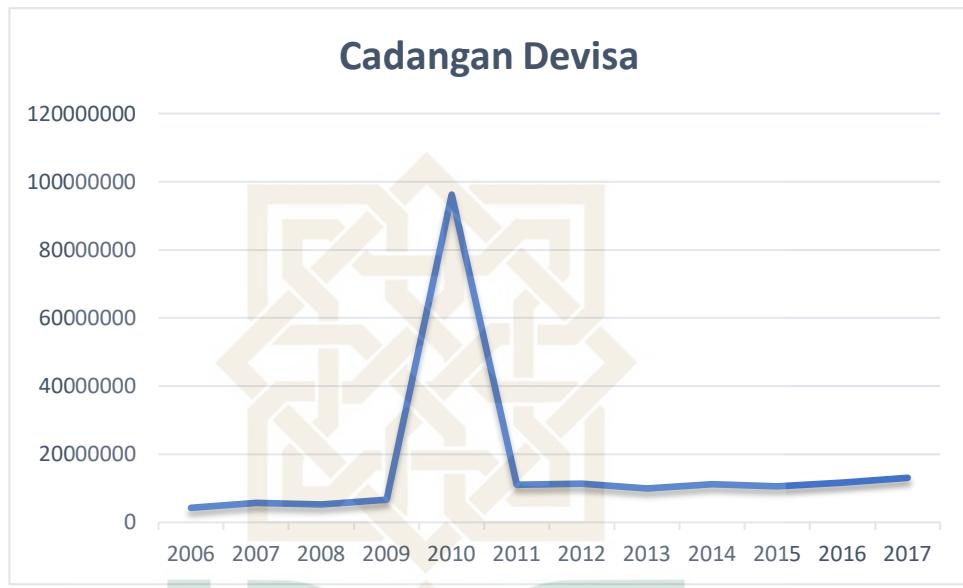
Sumber : *International Trade Center*

Tabel 1.1 menunjukan bahwa dari tahun 2006-2017 perkembangan impor garam di Indonesia terus mengalami peningkatan. Jumlah impor garam pada tahun 2006 sebesar 1.552.750 ton garam. Jumlah impor garam pada tahun 2010 menjadi 2.083.343 ton. Penurunan impor garam hanya terjadi pada beberapa tahun di antaranya tahun 2013 sebesar 1.922.930 ton dan tahun 2015 sebesar 1.864.049 ton selanjutnya terus meningkat hingga tahun 2017. Namun untuk impor garam di Indonesia sendiri terdapat kuota impor yang menyebabkan impor dari tahun 2006-2017 cukup stagnan. Pada tahun 2015 pemerintah memberikan izin impor garam sebanyak 2,07 juta ton, akan tetapi realisasi untuk impornya yaitu sekitar 1,86 juta ton. Pada tahun 2016 alokasi impornya sekitar 2,26 juta ton dengan realisasi sebesar 2,1 juta ton. Dan untuk tahun 2017 memberikan izin impor garam sekitar 2,88 juta ton, namun realisasi impor garam sekitar 2,55 juta ton garam termasuk 149.100 ton garam konsumsi.

Banyak faktor yang menentukan perkembangan jumlah dan nilai impor pada suatu negara salah satunya yaitu cadangan devisa yang digunakan untuk membiayai impor. Menurut (Tambunan, 2001:158) cadangan devisa adalah salah satu indikator moneter yang sangat penting yang menunjukan kuat dan lemahnya fundamental ekonomi suatu negara. Cadangan devisa dalam jumlah

yang cukup adalah salah satu jaminan dalam tercapainya stabilitas moneter dan ekonomi mikro suatu negara.

Gambar 1.1 Grafik Cadangan Devisa Indonesia



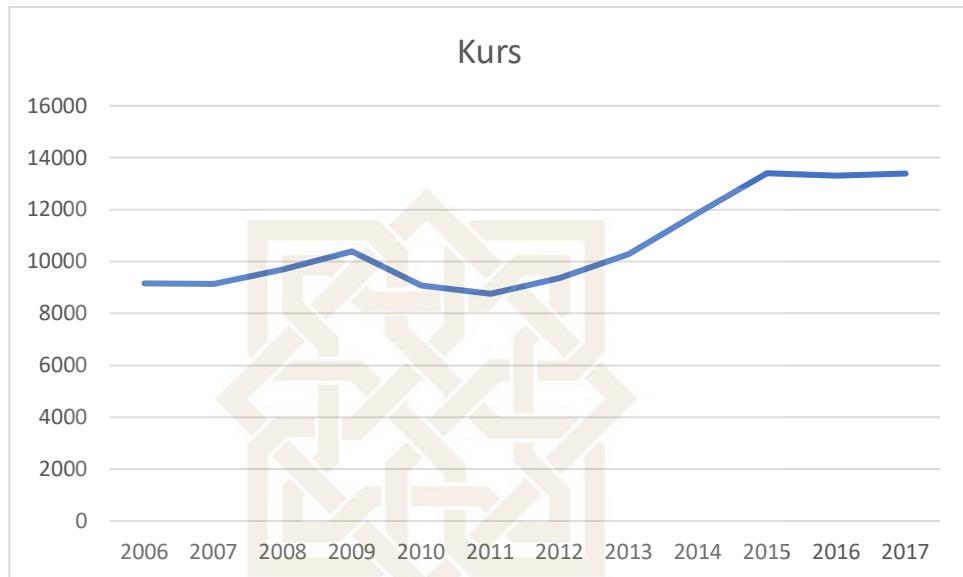
Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa cadangan devisa dari tahun 2006-2017 mengalami fluktuatif. Cadangan devisa tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar USD962 juta. Kemudian pada tahun 2013 cadangan devisa mengalami penurunan menjadi sebesar USD99 juta. Selanjutnya pada tahun 2014 cadangan devisa mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar USD111 juta. Cadangan devisa terus meningkat hingga tahun 2017.

Selain cadangan devisa, faktor yang berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia adalah kurs dollar Amerika Serikat. Kurs dolar yang menguat dapat menyebabkan harga dari berbagai barang menjadi lebih mahal bagi penduduk Indonesia. Peningkatan kurs dollar tersebut dapat memberikan dampak terhadap penurunan impor Indonesia, karena harga barang dan jasa yang diproduksi di

dalam negeri lebih murah daripada produk yang dihasilkan oleh luar negeri (Mankiw, 2007:130).

Gambar 1.2 Grafik Kurs Dolar Amerika

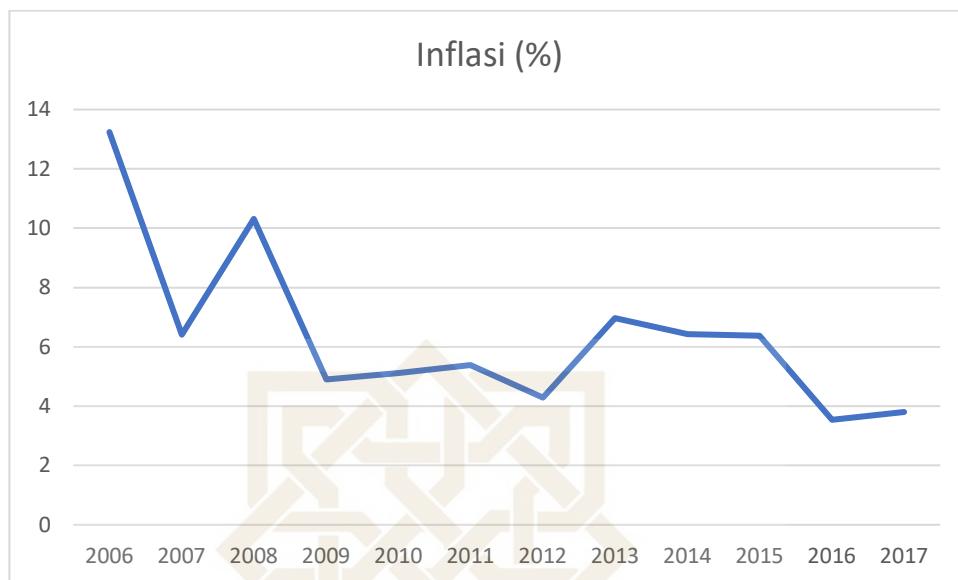


Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan gambar grafik di atas, dalam data nilai tukar mata uang negara Indonesia terhadap USD1, yang dikeluarkan oleh *World Bank* dapat dilihat bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan nilai tukar mata uang terlemah. Pada tahun 2010 nilai tukar Indonesia sebesar Rp9.090. Kemudian pada tahun 2011 turun menjadi Rp8.770 dan sampai pada tahun 2017 kurs dollar mencapai angka sebesar Rp13.537.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi impor garam di Indonesia adalah inflasi. Inflasi yang tinggi dapat berdampak pada peningkatan barang-barang impor. Inflasi menyebabkan harga barang impor menjadi lebih murah daripada barang yang dihasilkan di dalam negeri (Sukirno, 2013:336).

Gambar 1.3 Grafik Inflasi Indonesia

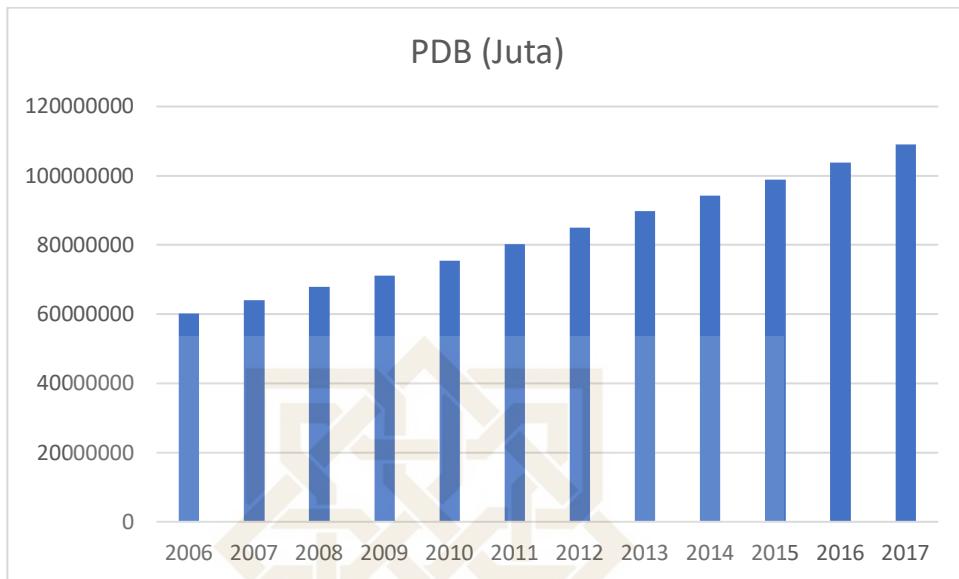


Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa inflasi di Indonesia tahun 2006-2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah inflasi tertinggi terjadi di tahun 2008 sebesar 18,15%. Akan tetapi setelah itu pemerintah dapat mengurangi hasil inflasi yang tinggi yaitu menjadi 8,27%.

Selain dari ketiga variabel diatas, faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia adalah produk domestik bruto. Perubahan pada tingkat pendapatan suatu negara akan membawa perubahan pada tingkat impor. Impor dapat terjadi dikarenakan pendapatan dalam negeri meningkat sehingga kemampuan penduduk untuk membeli barang-barang impor pun meningkat (Sukirno, 2013:14).

Gambar 1.4 Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia



Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan gambar grafik 1.4 di atas, menunjukkan bahwa produk domestik bruto di Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2006 produk domestik bruto sebesar USD60 juta, kemudian pada tahun 2010 meningkat menjadi USD75 juta, tahun selanjutnya total produk domestik bruto terus meningkat hingga tahun 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Suresmiati (2014) menyatakan bahwa cadangan devisa, produk domestik bruto, dan kurs dollar Amerika Serikat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap impor bahan baku industri di Indonesia.

Penelitian lain yang dapat memperkuat penelitian di atas yaitu dilakukan oleh Kemala (2013) yang menyatakan bahwa variabel harga impor, populasi, kurs riil, produksi, dan jumlah industri pengguna bahan baku garam berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan permintaan impor garam.

Produksi garam di Indonesia masih belum bisa berkembang. Hal ini disebabkan karena adanya ketimpangan antara produksi dan konsumsi garam nasional yang mana seharusnya mampu dihasilkan di dalam negeri, akan tetapi terpaksa harus mengimpor. Dari uraian latar belakang di atas, kemudian penulis tertarik untuk mengambil judul **“Determinan Impor Garam di Indonesia Tahun 2006-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwasannya impor garam sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan perindustrian di dalam negeri. Oleh karena itu penelitian bermaksud untuk mengkaji pengaruh variabel makroekonomi seperti produk domestik bruto (PDB), inflasi, cadangan devisa serta kurs terhadap impor garam di Indonesia. Dengan demikian dapat dirumuskan rincian pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap impor garam di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap impor garam di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kurs dolar AS terhadap impor garam di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap impor garam di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap impor garam di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap impor garam di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh kurs dollar AS terhadap impor garam di Indonesia
4. Mengetahui pengaruh cadangan devisa terhadap impor garam di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran terkait dengan pengembangan usaha garam rakyat yang lebih baik lagi.

2. Bagi Akademisi

Untuk menambah referensi tentang pembahasan impor garam dan pengaruhnya terhadap variabel-variabel yang diteliti. Selain itu juga untuk referensi kebijakan dalam pengembangan agribisnis garam, karena penulis melihat belum banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang produksi garam di Indonesia.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel makroekonomi terhadap impor garam di Indonesia dan sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk mengatasi masalah penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam BAB I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian bersumber dari buku, artikel, maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul di rumusan masalah.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada empat variabel penentu impor garam dalam kurun waktu 12 tahun yaitu 2006Q1 sampai 2017Q4, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dalam jangka pendek tidak signifikan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor garam. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika terjadi inflasi, maka daya beli masyarakat turun dan konsumsi masyarakat turun. Sehingga impor garam juga dikurangi untuk menghemat pengeluaran. Variabel kurs dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap impor garam. Hal itu disebabkan karena kurs rupiah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun terhadap dollar Amerika.

Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap impor garam. Karena pada saat PDB suatu negara itu turun tajam maka akan menurunkan harga saham dan menurunkan rupiah. Hal ini sangat berkaitan dengan perdagangan internasional khususnya impor. Sedangkan variabel cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor garam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka saran yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah harus menjaga kestabilan impor garam dengan semua kebijakan yang telah dibuat pemerintah agar dapat menghasilkan produksi garam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dengan meminimalisir impor.
2. Pemerintah harus meningkatkan kualitas produksi garam agar dapat mengurangi impor garam, sehingga dana yang digunakan untuk impor garam dapat digunakan untuk keperluan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. M., & Wirawan, I. G. P. N. (2015). *Pengaruh Kurs Dolar Amerika, Cadangan Devisa Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Impor Makanan Dan Minuman Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.4, 979–997.
- Agus, I. M. D., & Ayuningasari, A. A. Ketut. (2016). *Pengaruh Kurs, Harga dan PDB Terhadap Impor Sapi Australia ke Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, Universitas Udayana.
- Arif, D. (2014). *Pengaruh Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2007 – 2013*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 19*
- Bank Indonesia. Data Cadangan Devisa Indonesia. <https://www.bi.go.id>. Diakses pada 2 Januari 2020 pukul 14.00 WIB.
- Bank Indonesia. Data Inflasi Indonesia. <https://www.bi.go.id>. Diakses pada 2 Januari 2020 pukul 14.30 WIB.
- Bank Indonesia. Data Nilai Tukar Indonesia. <https://www.bi.go.id>. Diakses pada 2 Januari 2020 pukul 15.40 WIB.
- Boediono. 2010. Ekonomi Internasional. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Burhanuddin, S. (2001). *forum pasar garam indonesia*.
- Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia. Seri Kebanksentralan*.
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200113130522-4-129562/miris-impor-garam-2020-bengkak-garam-lokal-tak-terserap>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191121124923-17-116861/berat-ekonomi-ri-3-6-bulan-ke-depan-melambat-ini-pemicunya>
- International Trade Center. Data Impor Garam di Indonesia. <https://www.trademap.org>. Diakses pada 15 Desember 2019 pukul 20.14.
- Juniarta, I. W. T. (2010). *Analisis pengaruh cadangan devisa, jumlah kendaraan, dan subsidi terhadap impor minyak Indonesia periode 1987-2009*. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol.10, 32–115.
- Kemala, Gita Widya Ratna. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Impor Garam Indonesia (Dari Negara Mitra Dagang Australia, India, Selandia Baru, dan Cina). *Skripsi*:Institut Pertanian Bogor.
- Krugman, Paul R. (2004). Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi

- Kelima. Jakarta: PT. Indeks.
- Kurniawati, F., & Suresmiathi, A. (2014). *Pengaruh Cadangan Devisa, PDB DAN Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Impor BahanBaku Industri Di Indonesia. Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol.4, 840–854.
- Mahardika, K. A. W., & Yuliarm, N. N. (2015). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Produksi, PDB Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Impor Cabai Indonesia. Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol.7, 502–530.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi* (Edisi Keem). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiyanto, A., & Kusumajaya, I. W. W. (2014). *Pengaruh Inflasi, Cadangan Devisa, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Impor Barang Modal. Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol.3, 413–420.
- Meilani, Refti. (2018). *Analisis Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Inflasi, Cadangan Devisa dan PDB Terhadap Impor Barang Modal di Indonesia*. Skripsi. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Puspita, Karina Indah. (2018). Pengaruh Harga Daging Sapi Impor Australia, Kurs US Dollar dan Penghasilan Terhadap Volume Impor Daging Sapi di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Rigel, I. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia Tahun 1980 - 2015*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Saputro, Y. D., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10, 45–59.
- Septiana, Riris. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Impor Indonesia dari Cina Tahun 1985-2009. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Solvatore, Dominick. (1997). Ekonomi Internasional Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi edisi ketiga*. Jakarta:Erlangga
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*.
- Sutawijaya, Aditya,& Zulfahmi. (2012). *Pengaruh Faktor - Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia*. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(2).
- Triyono. (2008). *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 9(2), 156–167.

Tambunan, Tulus. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: Pustaka LP3es..

Waluyo, D. E., & Yuliati, U. (2013). *Ekonomika Makro* (Edisi Revi). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wati, D. C., & Sudiana, I. K. (2016). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs Dollar Amerika Serikat Dan Inflasi Terhadap Impor Ssayuran Indonesia Kurun Waktu 1994 - 2013. Jurnal Ekonomi Pembangunan 5(1)* ,1–21.

Wiguna, Ida Bagus., & Suresmiathi. (2014). Pengaruh Devisa, Kurs Dollar AS, PDB dan Inflasi Terhadap Impor Mesin Kompressor Dari Cina. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3, Universitas Udayana.

World Bank. Data Produk Domestik Bruto Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 16Desember 2019 pukul 17.00 WIB.

World Bank. Data Cadangan Devisa Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 16Desember 2019 pukul 18.17 WIB.

World Bank. Data Nilai Tukar Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 16Desember 2019 pukul 16.500 WIB.

